

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
MENGUNAKAN MEDIA FILM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS III SD N 2 SANDEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusunoleh:

Wahyuni
NIM. 13480046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni
NIM : 13480046
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 September 2017

Yang Menyatakan,



Wahyuni
NIM. 13480046

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni

NIM : 13480046

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munasqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2017

Menyatakan



Wahyuni

NIM. 13480046



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Saudari Wahyuni

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya kami, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wahyuni
NIM : 13480046
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD N 2 Sanden

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Pembimbing

Dr. Aninditya SN, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006



Universitas Islam Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENEGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.559/Un.02/ DT.00/PP.00.9/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi
Menggunakan Media Film Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD N 2
Sanden

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Wahyuni
NIM : 13480046

Telah di-munaqasyah-kan pada : 15 November 2017
Nilai Munaqasyah : 87,66 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

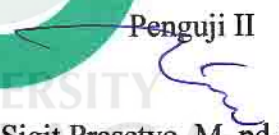

Dr. Aninditya SN, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I


Andi Prastowo, M. Pd.I.
NIP.19820505 2011012 001

Penguji II

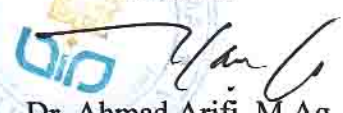

Sigit Prasetyo, M. pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

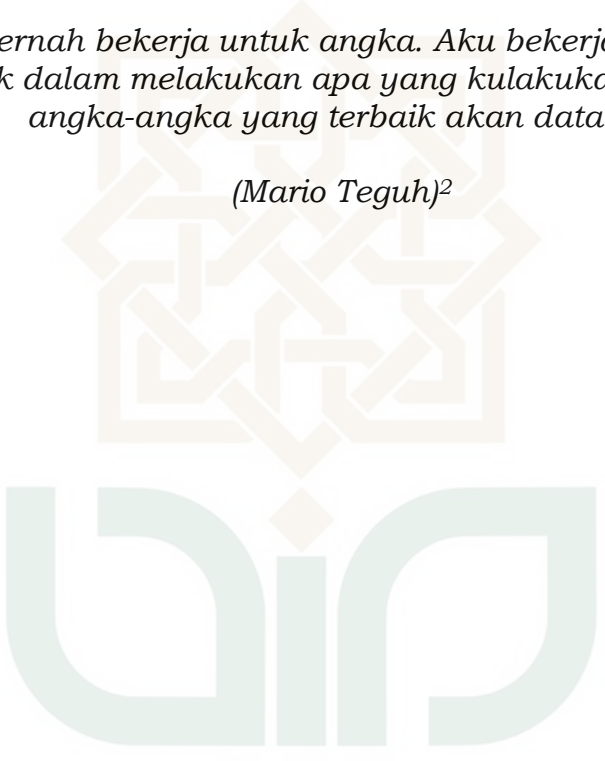
MOTTO

“Orang yang terbaik adalah mereka yang selalu mencoba untuk terus memperbaiki dirinya”

(Imam Ghazali)¹

“Aku tak pernah bekerja untuk angka. Aku bekerja untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan apa yang kulakukan dan kemudian angka-angka yang terbaik akan datang”

(Mario Teguh)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Imam Ghazali, “Kata Mutiara”, dalam laman <http://www.nu.or.id/post/read/72430/imam-al-ghazali-dan-pentingnya-mengenali-diri-sendiri> diunduh tanggal 15 September 2017 pukul 17:15 WIB.

²Mario Teguh, “Motto Hidup” dalam laman <http://digilib.unila.ac.id/10918/11/Motto.pdf> diunduh tanggal 15 September 2017 pukul 17:18 WIB.

PERSEMBAHAN

Skrípsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wahyuni, “(Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD N 2 Sanden)”. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media film mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD N 2 Sanden; (2) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media film untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode: tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai rata-rata menulis narasi siswa. Yang hasilnya nilai adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) meningkatnya keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden. Peningkatan keterampilan menulis narasi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa yang pada pra tindakan sebesar 55,21. Dengan nilai yang semula antara lain: siswa yang mempunyai nilai 0-39 sebanyak 1 orang, siswa yang mempunyai nilai 40-55 sebanyak 11 orang, siswa yang mempunyai nilai 56-65 sebanyak 8 orang, siswa yang mempunyai nilai 66-79 sebanyak 3 orang, sedangkan tidak ada satupun siswa yang mencapai nilai 80-100. Meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 75,14 (berada pada kategori “baik”). Dengan data, siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 5 siswa, siswa yang mendapat nilai 66-79 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapat nilai 56-65 sebanyak 3 siswa, (2) faktor penghambat dalam implementasi ini adalah penghambat dalam penggunaan media film untuk materi menulis narasi pada penelitian tindakan kelas seperti: tidak semua materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media film, kurangnya sarana dan prasarana khususnya LCD yang ada di SD N 2 Sanden, tidak semua tenaga pengajar memiliki keterampilan dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dan faktor pendukungnya adalah dengan adanya media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Media akan merangsang berbagai indera siswa untuk bisa memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama.

Kata kunci: menulis narasi, media film, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarga, para sahabat serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentu kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulisan dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs Nur Hidayat, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat.

3. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SD N 2 SANDEN yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di kelas III SD N 2 SANDEN.
5. Ibu Parjiyem, guru kelas III SD N 2 SANDEN yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam melakukan penelitian di kelas.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang dengan senantiasa mendoakan selalu dengan tulus dan ikhlas.
7. Teruntuk Nirvana Maesa kekasih tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu serta memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 12 September 2017

Penulis

Wahyuni

NIM. 13480046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	 14
A. Kajian Teori	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36

BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Desain Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrument Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	44
H. Kriteria Keberhasilan	46
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Apakah media film dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden?	70
B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media film untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden?	73
BAB V: PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran	77
D. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.....	21
Tabel III.1	: Pedoman Penilaian Tes Menulis Narasi	41
Tabel III.2	: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	43
Tabel IV.1	: Hasil Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus I	50
Tabel IV.2	: Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Pra Tindakan dan Siklus I	51
Tabel IV.3	: Kriteria Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siklus I	52
Tabel IV.4	: Hasil Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus II	61
Tabel IV.5	: Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pra Tindakan dan Siklus II	62
Tabel IV.6	: Kriteria Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siklus	63
Tabel IV.7	: Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	64
Tabel IV.8	: Kriteria Nilai Keterampilan Menulis Narasi Pra Tindakan dan Hasil Tindakan	65
Tabel 1	: Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siklus I	92
Tabel 2	: Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siklus II	93
Tabel 3	: Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Bagan Kerangka Pikir.....	33
Gambar III.1	: Model Penelitian Tindakan Kelas	37
Gambar IV.1	: Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Pra Tindakan dan Siklus I.....	51
Gambar IV.2	: Diagram Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Pra Tindakan dan Siklus II	62
Gambar IV.3	: Diagram Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus I	65
Gambar 1	: Siswa Kurang Semangat Saat Menulis Karangan Narasi	96
Gambar 2	: Beberapa Siswa masih Kurang Semangat saat Menulis Narasi	99
Gambar 3	: Siswa Antusias saat Menyimak Film.....	102
Gambar 4	: Guru saat Menjelaskan Isi Film pada Siswa	105
Gambar 5	: Guru Berkeliling Membimbing Siswa yang Kesulitan saat Menulis Narasi	108
Gambar 6	: Siswa Membacakan Hasil Narasi di Depan Kelas	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir
- Gambar 2 : Model Penelitian Tindakan Kelas
- Gambar 3 : Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan
Menulis Narasi Pra Tindakan dan Siklus I
- Gambar 4 : Diagram Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis
Narasi Pra Tindakan dan Siklus II
- Gambar 5 : Diagram Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis
Narasi Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus I
- Gambar 6 : Siswa Kurang Semangat Saat Menulis Karangan Narasi
- Gambar 7 : Beberapa Siswa masih Kurang Semangat
saat Menulis Narasi
- Gambar 8 : Siswa Antusias saat Menyimak Film
- Gambar 9 : Guru saat Menjelaskan Isi Film pada Siswa
- Gambar 10 : Guru Berkeliling Membimbing Siswa yang Kesulitan
saat Menulis Narasi
- Gambar 11 : Siswa Membacakan Hasil Narasi di Depan Kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbingan Skripsi	83
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	84
Lampiran III	: Berita Acara Seminar proposal	85
Lampiran IV	: Permohonan Izin Penelitian.....	86
Lampiran V	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian....	87
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran VII	: RPP	89
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan	95
Lampiran IX	: Validasi Instrumen.....	117
Lampiran X	: Validasi Film dan RPP.....	118
Lampiran XI	: Seritifikat SOSPEM	119
Lampiran XII	: Sertifikat OSPEK	120
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II	121
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III	122
Lampiran XV	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	123
Lampiran XVI	: Sertifikat Lectora	124
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEC.....	125
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA	126
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah media pengajaran segala mata ajar. Artinya semua guru adalah guru bahasa juga, dan harus menjadi contoh yang layak ditiru dalam berbahasa, khususnya berbahasa tulis. Kehirauan guru non-bahasa akan pentingnya keterampilan menulis dikalangan siswa akan bergantungn pada sejauh mana mereka dalam berkarya tulis.¹

Melalui bahasa, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.²

Sebenarnya alat komunikasi manusia itu banyak. Namun paling utama adalah bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Ada empat unsur yang harus dipenuhi, yakni penulis, tulisan (sebagai media), isi (sebagai pesan yang hendak

¹ Chaedar Alwasilah dan Senny Suzanna Alwasilah, *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2013), hal. 215.

² Henry G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 3-4.

disampaikan), dan pembaca (sebagai penerima pesan). ciri komunikasi tulisan tidak memerlukan respons secara spontan dari komunikan.³

Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis makin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun tentang pemilihan kosakata. Dilihat dari aspek menulis, tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menuangkan pengalaman dan gagasan, mampu mengumpulkan perasaan secara tertulis dan jelas, mampu pula menuliskan informasi sesuai dengan pokok bahasan (konteks) dan keadaan (situasi). Proses menuangkan ide dan perihal sebagai hasil renungan atau kontemplasi pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang dalam bahasa tulisan yang untuk disampaikan kepada orang lain.⁴

Keterampilan menulis merupakan suatu proses pengembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan memerlukan cara berpikir yang teratur dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

³ Heri Jauhari, *Terampil Mengarang Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hal. 13.

⁴ Aninditya S. Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 178-179.

Pentingnya menulis adalah sebagai salah satu investasi jangka panjang bagi semua orang. Semakin banyak ilmu yang mereka serap dapat mereka tuangkan lewat tulisan. Dengan menulis kita dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap buku yang mereka baca. Menulis melatih untuk mengemukakan pendapat. Karena, pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, mereka diharuskan menganalisis berbagai macam studi kasus dan menuangkannya lewat tulisan. Hal ini akan bermanfaat ketika mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi kelak.⁵

Menulis merupakan padanan kata dari mengarang. Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Atas dasar itu, menulis dapat diartikan sebagai salah satu cara berkomunikasi antar manusia dengan bahasa tulis.⁶

Dalam keterampilan menulis paragraf narasi dibagi menjadi dua yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang akan dikisahkan. Narasi sugestif pertama-tama berkaitan dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan, kejadian itu berlangsung dalam satu kesatuan waktu.⁷

⁵Indra Nugrahayu, "Kajian Kesulitan Belajar Menulis", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, ipi312592.pdf, Desember 2015, hal. 35.

⁶Aninditya Sri Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 178.

⁷Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 136-137.

Seseorang dalam menulis paragraf narasi akan dituntut menggabungkan daya imajinasi dan daya nalarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan menulis narasi juga akan melatih kecerdasan daya pikir anak. Sebagai aspek kemampuan berbahasa, keterampilan menulis narasi dapat dimiliki oleh orang-orang yang giat dan rajin berlatih.⁸

Kemampuan menulis dianggap kemampuan paling sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lainnya yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Siswa diharapkan menggunakan kemampuan lain guna mencapai tulisan yang berkualitas.⁹ Keterampilan menulis maupun keterampilan lainnya memiliki fungsi untuk manusia untuk mengkomunikasikan pesan melalui bahasa. Pesan yang menjadi isi sebuah tulisan dapat berupa ide, kemauan, perasaan, pikiran, maupun informasi tentang sesuatu. Semua orang memiliki potensi yang sama untuk menulis, namun tidak semua orang memiliki keterampilan menulis yang sama. Jika seseorang kurang memiliki kemampuan menulis, maka akan mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan pesan dan informasi.¹⁰

Untuk dapat menulis, kadang-kadang siswa perlu dipacu dengan sesuatu yang menarik, sehingga guru harus berusaha untuk membuat siswa dapat

⁸*Ibid.*, hal. 138.

⁹Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal. 296

¹⁰ Indra Nugrahayu, "Kajian Kesulitan Belajar Menulis", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, ipi312592.pdf, Desember 2015, hal. 35.

menulis dengan baik. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang lebih baik dalam berbahasa. Guru diharapkan pandai mengelola kelas agar kegiatan proses belajar-mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan.¹¹ Selain itu, guru dapat pula memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan belajar. Media yang digunakan dapat berupa media alat peraga, media audio, maupun media audiovisual untuk memberikan variasi pembelajaran. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkrit.¹²

Perangkat modern sudah banyak digunakan di berbagai sekolah. Dengan adanya peralatan modern tersebut tentu saja menuntut para guru atau pendidik memiliki keahlian dan kreatifitas yang tinggi. Namun dalam hal inilah yang juga menjadi salah satu kendala dalam proses pengajaran dalam menggunakan media, khususnya media teknologi yang semakin canggih. Karena tidak semua guru mempunyai keahlian dalam menggunakannya.¹³

Pembelajaran menggunakan media tidak hanya sekadar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Pemakaian media audiovisual

¹¹Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

¹² Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 69.

¹³Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

akan lebih menarik dibandingkan menggunakan media pembelajaran yang lain. Penggunaan media audiovisual dapat mengurangi kejenuhan siswa selama pelajaran dan siswa memperoleh kesegaran pikiran untuk berimajinasi. Hasil penelitian penggunaan media audiovisual telah banyak dilakukan menunjukkan bahwa media ini sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.¹⁴

Seorang guru harus selalu berusaha untuk maju dan berkembang, kreatif, inovatif, dan provisional serta mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Agar tujuan dapat tercapai maka guru harus benar-benar mempersiapkan dirinya dengan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, baik materi, sarana prasarana, maupun media pembelajarannya.¹⁵

Para pendidik dituntut untuk juga bisa melaksanakan proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih berprestasi dengan cara menyenangkan (tidak membosankan), dan juga menggunakan media belajar yang lebih memberdayakan siswa dan tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta atau teori-teori, tetapi mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan di benaknya sendiri, siswa diharapkan dapat belajar melalui pengalaman atau mengalami bukan menghafal. Guru juga dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia baik di sekolah maupun diluar

¹⁴ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal, 71-72.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

sekolah, serta mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.¹⁶

Penggunaan media audiovisual berupa rekaman film dapat digunakan untuk media peningkatan keterampilan menulis narasi. Media audiovisual film merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi yaitu berupa alur cerita dari film tersebut. Selain itu media ini merupakan salah satu media yang sedang banyak diminati oleh anak-anak. Diharapkan pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi dapat dengan mudah dibelajarkan. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.¹⁷

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau temu sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh.¹⁸ Film diartikan sebagai suatu cabang seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya. Media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan.¹⁹

Pengajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori atau siswa lebih banyak mendapatkan pelajaran mendengarkan dari pada praktis

¹⁶ Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

¹⁷ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal, 69.

¹⁸ Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, Pedagogia, 2012), hal 184.

¹⁹ Sukiman. *Pengembangan...*, hal.185.

menulis, sehingga siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran kedalam karangan. Suasana lingkungan yang kurang kondusif juga berpengaruh dalam konsentrasi siswa dalam menunagkan idenya.²⁰

Keterbatasan media pembelajaran menulis narasi yang efektif menjadi kendala yang dihadapi oleh guru. Guru tidak bisa menentukan media seperti apa yang disenangi siswa agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis narasi adalah siswa merasa sulit menemukan ide untuk dituangkan ke dalam tulisan. Siswa sulit memusatkan konsentrasinya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan frekuensi berlatih dalam menulis narasi.

Bukti dari rendahnya kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD N 2 Sanden Bantul dengan jumlah siswa 23 anak, dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Tabel I.1. Hasil Nilai Menulis Narasi Siswa pada Pra Tindakan.

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik	-	-
66-79	Baik	3	13,04
56-65	Cukup	8	34,78
40-55	Kurang	11	47,83
0-39	Sangat Kurang	1	4,35
Jumlah		23	100

²⁰Hasil wawancara dengan Parjiyem,S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

Beberapa faktor yang dianggap menjadi kendala utama pembelajaran menulis khususnya menulis narasi, yaitu siswa bingung dengan berbagai jenis-jenis karangan. Siswa kesulitan menemukan ide dan memunculkan imajinasi untuk dapat memulai membuat karangan. Setelah berimajinasi, siswa masih kesulitan untuk menggabungkan antar ide yang sudah mereka temukan. Dan bingung untuk memulai menulis karangannya.²¹

Terbatasnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa dan pemilihan kata yang kurang tepat dalam menulis narasi. Terbukti ketika siswa mulai menuangkan ide kedalam tulisan atau karangan, terkadang siswa masih menggunakan pilihan kata atau bahasa yang tidak baku, ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai.²²

Penggunaan media pembelajaran dalam materi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Namun dalam hal inilah yang menjadi kendala disamping kurang berminatnya siswa dalam menulis karang narasi juga dikarenakan kurang maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meteri menulis narasi.²³

Hasil yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada guru dapat disimpulkan bahwa menurut presepsi guru, minat belajar siswa masih rendah,

²¹Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

²²Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

²³Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. guru kelas III di SD N 2 Sanden pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.

kurangnya motivasi belajar, siswa sulit menangkap materi yang telah diajarkan. Kurangnya penggunaan media sebagai alat pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis narasi menyebabkan kreatifitas dan daya imajinasi yang dimiliki siswa kurang mampu berkembang dengan baik.

Dari faktor inilah yang mendorong penulis mengadakan penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan media film mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD N 2 Sanden. Dan hasil penelitian inilah nantinya akan menjadi bukti bahwa media film dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

B. Identifikasi masalah

1. Keterampilan menulis narasi siswa masih rendah.
2. Sebagian besar siswa masih mengalami kesukaran dalam menemukan ide dan mengembangkan imajinasinya untuk menjadi sebuah karangan narasi.
3. Menurut persepsi guru, siswa kurang berminat dan termotivasi mengikuti pembelajaran menulis narasi.
4. Menurut persepsi guru, minimnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa dan pemilihan kata yang kurang tepat dalam narasi siswa.
5. Guru kurang memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran menulis narasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada masalah peningkatan keterampilan menulis narasi yang masih rendah dengan menggunakan media film pada siswa kelas III SD N 2 Sanden.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media film dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media film untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media film pada siswa kelas III SD N 2 Sanden.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi media film untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media film.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis narasi.
2. Meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis n narasi.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran menulis narasi.
- 2) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang penggunaan media film dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis narasi.
- 2) Memberikan informasi selanjutnya tentang keefektifan penggunaan media film dalam pembelajaran menulis narasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan media film pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Sanden, Bantul, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan menulis narasi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa yang pada pra tindakan sebesar 55,21 meningkat menjadi 75,14 (berada pada kategori “baik”). Yang pada pra tindakan, hanya 2 siswa (8,70%) yang sudah mencapai nilai 70. Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 21 siswa (91,30%). Pada siklus I, siswa yang sudah mencapai nilai 70 sebanyak 9 siswa (39,13%). Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 14 siswa (60,87%). Pada siklus II, siswa yang sudah mencapai nilai 70 sebanyak 21 siswa (91,30%). Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 2 siswa (8,70%). Pada siklus II hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai 70. Hal ini dikarenakan 2 siswa tersebut memang memiliki kemampuan akademis yang rendah.

2. Adapun faktor penghambat dalam penggunaan media film untuk materi menulis narasi pada penelitian tindakan kelas seperti: tidak semua materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media film, kurangnya sarana dan prasarana khususnya LCD yang ada di SD N 2 Sanden, tidak semua tenaga pengajar memiliki keterampilan dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar.
3. Dalam implementasi ini faktor pendorong dalam menggunakan media film mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain adalah dengan adanya media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan media pula, akan lebih mudah menarik minat belajar siswa agar siswa tidak bosan, dari metode guru yang hanya menyampaikan materi dengan teori-teori atau ceramah, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Media akan merangsang berbagai indera siswa untuk bisa memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama sehingga akan lebih cepat mengungkapkan kembali.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu pembelajarannya terlalu pendek yaitu 2 x 35 menit.
2. Guru belum begitu ahli dalam mengoperasikan LCD untuk memutar media film.
3. Penelitian ini hanya sebatas melatih siswa untuk menuliskan cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri dan mengembangkan gagasan sendiri. Tidak membimbing siswa untuk menuliskan narasi sampai siswa jelas dan paham.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media film sebagai bahan pembaharuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis narasi. Dengan media film, keterampilan menulis siswa dapat dikembangkan dengan baik. Dengan adanya berbagai keterbatasan, maka apa yang dihasilkan dalam penelitian ini bukanlah hasil akhir. Adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut, dengan harapan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media film dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda.

2. Bagi Siswa

Untuk menunjang keterampilan menulis karangan narasi, sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan, atau ide untuk mengembangkan imajinasi siswa untuk menulis narasi. Selain itu, dengan terbiasa membaca, maka siswa akan memiliki perbendaharaan kata yang banyak.

3. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki mutu pendidikan, sebaiknya lembaga sekolah dasar menyediakan sarana dan prasarana berupa media film yang mendukung proses pembelajaran supaya lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media film yang digunakan di dalam penelitian ini hanya sebatas untuk melatih menemukan atau mengungkapkan ide atau gagasan untuk dijadikan kerangka karangan supaya siswa bisa mengembangkan imajinasinya dalam menulis narasi sesuai kejadian yang pernah dialami dengan menggunakan bahasanya sendiri. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengajak siswa pembelajaran di luar ruang kelas misalnya, berjalan-jalan di sekitar sekolah atau ke luar sekolah, dan meminta siswa untuk mengingat-ingat

kejadian apa saja yang mereka lihat selama mereka pembelajaran di luar kelas. Dan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah karangan.

D. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah Allah Swt, sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD N 2 Sanden”.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi para pembaca, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabari. 2008. *Menulis I*. Jakarta: Pusat penerbitan Universitas Terbuka.
- Alwasilah, A.Chaedar, dan Senny Suzanna Alwasilah. 2013. *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, dan M. Basyiruddin Umar 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. , guru kelas III SD N 2 Sanden pada tanggal 03 Agustus 2017 pukul 09.30 WIB.
- Hasil wawancara dengan Parjiyem, S.Pd. , guru kelas III SD N 2 Sanden pada tanggal 18 September 2017 pukul 09.30 WIB.
- Jauhari, Heri. 2013, *Terampil Mengarang Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: NUANSA CENDEKIA.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khadarsih, Alvi Laila, Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Martikaningsih, Riastuti. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Berdasarkan Gambar Seri Di Kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugraheni, Aninditya Sri. 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif S. 1990. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pengajaran*. Yogyakarta, Pedagogia.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research)*. Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianto, 2010. "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Pemahaman Materi Siswa Peredaran Darah Manusia dengan Menggunakan Media Animasi Berbasis Computer pada Siswa Kelas VIII D Mts Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zahro, Siti Fatimatu. 2009. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Uin dan Ipin (Kajian Materi dan Metode Fikih pada Anak Usia Sekolah Dasar)", *Skripsi*,

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wahyuni
Nomor Induk : 13480046
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM DIVA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III
SDN 2 SANDEN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Moderator

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 SANDEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 1

Hari/ Tanggal :

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

3. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

4. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 3.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

5. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- 3.1 Menulis karangan narasi berdasarkan pengalamannya setelah menonton film.

6. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan pengalamannya sendiri setelah menonton film.

7. Materi Pembelajaran

1. Menulis karangan narasi

8. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.

9. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	10 menit
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.	
	Guru menyampaikan tujuan, indicator, dan materi pelajaran.	
	Guru memotivasi dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.	
2.	Kegiatan Inti	50 menit
	Guru memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran menulis narasi yang telah disampaikan sebelumnya.	
	Guru menyampaikan materi selanjutnya tentang ciri-ciri karangan narasi dan menjelaskannya.	
	Guru memutar film sebagai media untuk siswa menulis narasi.	
	Guru memberikan penjelasan mengenai latar, alur, waktu pada film yang sudah diputar.	
	Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan, dan meminta siswa untuk menulis karangan narasi sesuai dengan pengalaman pribadinya setelah menonton film yang diputarkan.	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
	Guru meminta siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis narasi.	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis narasi.	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.	
	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar.	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

10. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III

11. Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Tugas individu
4. Alat tes : Soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Narasi)

No	Unsure yang Dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi isi	20
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20
Jumlah		100

12 Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Sanden,

Guru Kelas III,

Peneliti,

Parjiyem, S.Pd. S.D
NIP.19801206 200801 2 008

Wahyuni
NIM. 13480046



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus I

No	Subjek	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	S1	50	55	59
2.	S2	53	58	62
3.	S3	40	43	46
4.	S4	55	60	67
5.	S5	52	59	64
6.	S6	67	73	77
7.	S7	47	52	56
8.	S8	58	63	65
9.	S9	51	57	64
10.	S10	63	66	70
11.	S11	65	69	71
12.	S12	66	71	73
13.	S13	70	76	80
14.	S14	48	55	61
15.	S15	69	72	74
16.	S16	68	70	72
17.	S17	70	72	75
18.	S18	68	71	74
19.	S19	69	70	73
20.	S20	50	55	60
21.	S21	51	54	59
22.	S22	54	59	67
23.	S23	72	76	78
Jumlah		1356	1456	1547
Rata-rata		58,95	63,30	67,26

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus II

No	Subjek	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	S1	67	71	74
2.	S2	68	71	75
3.	S3	62	64	69
4.	S4	74	77	81
5.	S5	68	72	77
6.	S6	80	82	83
7.	S7	62	65	69
8.	S8	70	73	74
9.	S9	71	74	76
10.	S10	72	75	78
11.	S11	75	77	80
12.	S12	73	76	78
13.	S13	84	86	88
14.	S14	69	72	73
15.	S15	77	80	82
16.	S16	74	77	79
17.	S17	78	81	82
18.	S18	75	78	83
19.	S19	74	77	81
20.	S20	68	73	75
21.	S21	67	71	74
22.	S22	71	75	80
23.	S23	80	83	86
Jumlah		1659	1729	1797
Rata-rata		72,13	75,17	78,13

Tabel 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Nilai Menulis Karangan Narasi			Tetap	Meningkat
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II		
1.	S1	49	55	71		√
2.	S2	51	58	71		√
3.	S3	38	43	65	√	
4.	S4	54	61	77		√
5.	S5	50	58	72		√
6.	S6	65	72	82		√
7.	S7	46	53	65	√	
8.	S8	54	62	73		√
9.	S9	46	57	74		√
10.	S10	58	66	75		√
11.	S11	59	68	77		√
12.	S12	60	70	76		√
13.	S13	70	75	86		√
14.	S14	46	55	71		√
15.	S15	64	72	80		√
16.	S16	60	70	77		√
17.	S17	67	72	80		√
18.	S18	59	71	79		√
19.	S19	60	71	77		√
20.	S20	46	54	72		√
21.	S21	48	55	71		√
22.	S22	51	60	75		√
23.	S23	71	75	82		√
Jumlah		1270	1453	1728		
Rata-rata		55,21	63,17	75,14		

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2017
Jam : 08.10 – 09.20
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Deskripsi Data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dahulu tugas apa yang akan dikerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru. Pada pertemuan pertama ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi masih rendah. Siswa belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa kurang antusias saat menyimak film. Siswa merasa film yang diberikan kurang menarik. Siswa kurang bersemangat dan mengeluh saat diberi tugas oleh guru untuk menulis karangan narasi. Sebagian besar siswa merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Beberapa siswa juga masih terlihat ramai dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, bahkan ada yang melamun. Siswa tidak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan menulis karangan narasi. Beberapa siswa hanya dapat menuliskan beberapa kalimat saja. Sebagian besar siswa juga tidak dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Setelah selesai menulis karangan narasi, sebagian besar siswa tidak berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. Siswa merasa takut untuk mengungkapkan hasil karangannya. Guru harus menyuruh siswa berkali-kali untuk membacakan hasil karangan narasi mereka.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru memotivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Senin, 04 September 2017
Jam : 09.40 – 10. 50
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Deskripsi data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dulu tugas apa yang akan di kerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru pada pertemuan kedua ini, minat dan motivasi siswa belum meningkat. Siswa cukup antusias saat menyimak film yang kedua. Tetapi, siswa masih kurang bersemangat ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Masih ada sebagian siswa yang asyik bermain sendiri saat diberi tugas untuk menulis karangan narasi. Siswa masih kesulitan dalam menulis karangan narasi. Tetapi, beberapa siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Beberapa siswa sudah dapat menyelesaikan menulis karangan narasi tepat waktu. Setelah selesai menulis karangan narasi, sebagian besar siswa masih belum berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. Guru harus menunjuk siswa agar mau membacakan hasil karangan narasinya ke depan kelas.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru motivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.



Gambar 2. Beberapa Siswa Masih Kurang Semangat Saat Menulis Karangan Narasi.

B. Interpretasi Data

Dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media film pertemuan kedua yaitu:

1. Siswa sudah mulai memperhatikan film yang sedang diputar, namun minat dan motivasi siswa belum terlalu meningkat.
2. Siswa cukup antusias saat menyimak film yang kedua, tetapi siswa masih kurang bersemangat ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi.
3. Masih ada sebagian siswa yang asyik bermain sendiri saat diberi tugas untuk menulis karangan narasi.
4. Siswa masih kesulitan dalam menulis karangan narasi, tetapi beberapa siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.
5. Beberapa siswa sudah dapat menyelesaikan menulis karangan narasi tepat waktu.
6. Sebagian besar siswa masih belum berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas dan guru harus menunjuk siswa agar mau membacakan hasil karangan narasinya ke depan kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Sabtu, 09 September 2017
Jam : 08.10 – 09.20
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Diskripsi Data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dulu tugas apa yang akan di kerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru. Pada pertemuan ketiga ini, minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah mulai meningkat. Siswa sudah antusias dalam menyimak film. Sebagian besar siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika diminta oleh guru untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ramai. Beberapa siswa masih merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi. Terdapat beberapa siswa yang sudah bisa menulis karangan narasi tanpa bimbingan dari guru. Sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Siswa juga sudah mulai berani membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru motivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.



Gambar 3. Siswa Antusias Saat Menyimak Film

B. Interpretasi Data

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan media film yaitu:

1. Siswa sudah antusias dalam menyimak film.
2. Sebagian besar siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika diminta oleh guru untuk menulis karangan narasi.
3. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ramai.
4. Beberapa siswa masih merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi.
5. Terdapat beberapa siswa yang sudah bisa menulis karangan narasi tanpa bimbingan dari guru.
6. Sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu.
7. Siswa juga sudah mulai berani membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Rabu, 13 September 2017
Jam : 08.10 – 09.20
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Diskripsi Data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dulu tugas apa yang akan di kerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru. Pada pertemuan pertama ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah mulai menunjukkan peningkatan. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Hanya terdapat satu atau dua siswa yang ramai dan masih sibuk sendiri. Siswa sudah antusias saat menyimak film. Siswa mulai bersemangat dan tidak mengeluh lagi saat diberi tugas oleh guru untuk menulis karangan narasi karena sudah banyak penjelasan yang di sampaikan guru dari pertemuan yang sebelumnya. Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan menulis karangan narasi. Hanya beberapa besar siswa yang tidak dapat menyelesaikan karangan narasi sampai waktu habis. Setelah selesai menulis karangan narasi, siswa sudah berani untuk membacakan hasil karangannarasi ke depan kelas tanpa dipaksa oleh guru.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru motivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa unruk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Senin, 18 September 2017
Jam : 09.40 – 10.50
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Diskripsi Data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dulu tugas apa yang akan dikerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini sudah baik. Minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah baik. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh. Siswa sangat antusias saat menyimak film. Siswa sudah bersemangat ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Hampir semua siswa dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Setelah selesai menulis karangan narasi, siswa sudah berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas tanpa diminta oleh guru.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru memotivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal : Sabtu, 23 September 2017
Jam : 08.10 – 09.20
Tempat : Kelas III
Metode : Observasi

A. Diskripsi Data

Observasi ini dilaksanakan di kelas III SD N 2 Sanden dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan narasi. Kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dulu tugas apa yang akan di kerjakan oleh siswa setelah guru selesai memutar film. Guru memutar film dengan LCD. Siswa memperhatikan film yang sedang diputar oleh guru. Pada pertemuan terakhir ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat baik. Siswa sangat aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi. Tingkat pemahaman siswa terhadap karangan narasi sudah mengalami peningkatan. Siswa sangat antusias saat menyimak film. Siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Siswa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis karangan narasi dengan baik, dan runtut. Sebagian besar siswa sudah dapat menulis kata, ejaan, dan huruf kapital dengan benar walaupun masih terdapat beberapa keasalahan. Semua siswa dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Keberanian siswa untuk membacakan hasil karangannya juga sangat baik. Siswa sudah tidak malu lagi untuk membacakan hasil karangannya ke depan kelas.

Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang sudah diberikan. Guru motivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan pengalamanmu.
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	
2.	Organisasi isi	
3.	Penggunaan bahasa	
4.	Pilihan kata/ diksi	
5.	Ejaan dan tanda baca	
Jumlah		

Pedoman Penilaian
Tes Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III
SD N 2 Sanden , Bantul

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi isi	20
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20
Jumlah		100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel IV. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan kerangka dan ditulis secara padat dan tuntas.	16-20	Sangat Baik
	2. Isi gagasan yang dikemukakan sesuai kerangka tetapi terbatas dan kurang tuntas.	11-15	Baik
	3. Isi gagasan yang dikemukakan terbatas, isi kurang sesuai dengan tema dan kurang lengkap.	6-10	Cukup
	4. Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema.	1-5	Kurang
Organisasi isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis, dan kohesif.	16-20	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang lengkap.	11-15	Baik
	3. Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis dan kurang lengkap.	6-10	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan tidak lengkap.	1-5	Kurang
Struktur tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	16-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi beberapa kesalahan tetapi makna tidak kabur.	11-15	Baik
	3. Terjadi kesalahan dalam tata bahasa, makna membingungkan atau kabur.	6-10	Cukup
	4. Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa, tidak komunikatif.	1-5	Kurang
Gaya: pilihan struktur dan diksi	2. Pemanfaatan kata cangguh, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	16-20	Sangat Baik
	3. Pemanfaatan kata agak cangguh, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	11-15	Baik
	4. Pemanfaatan kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata	6-10	Cukup

	dan dapat merusak makna.		
	5. Pemanfaatan kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah.	1-5	Kurang
Ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	16-20	Sangat Baik
	2. Terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	11-15	Baik
	3. Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	6-10	Cukup
	4. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1-5	Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.3.274/2017

This is to certify that:

Name : **Wahyuni**
Date of Birth : **January 29, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **October 13, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	41
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is true to the original

Date 28 Oct 2017



Yogyakarta, October 13, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIK 49680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIK 49680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

Nama : Wahyuni
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 29 Januari 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dayu Gadingsari Sanden Bantul Yogyakarta
Alamat Yogyakarta : Dayu Gadingsari Sanden Bantul Yogyakarta
No. Telp : 083129701531
Nama Ayah : Endro Warsono
Nama Ibu : Dasih

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. FORMAL

Tahun 2001 : Lulus TK Arjuna
Tahun 2007 : Lulus SD N Dayu
Tahun 2010 : Lulus SMP N 2 Srandakan
Tahun 2013 : Lulus MAN Gandekan Bantul
Tahun 2013 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta